

Evaluasi Pengelolaan Dan Pengendalian *Petty Cash* (Kas Kecil) Pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Mulyadi^{a*}, Zaqqiyamani^b, Muchtar Indana^c

^a Universitas Sriwijaya, Fakultas Ekonomi, Indonesia

Email* : Zaqqiyamani@gmail.com

^b Universitas Sriwijaya, Fakultas Ekonomi, Indonesia

Email* : muctharindana@fe.unsri.ac.id

^c Universitas Sriwijaya, Fakultas Ekonomi, Indonesia

Email* : mulyadife.unsri@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian – Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui prosedur pembentukan, pencatatan, penggunaan, dan pengajuan dana kas pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, mengetahui bagaimana sistem pengendalian dan pengawasan dalam mengelola dana kas kecil pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan mengevaluasi bagaimana pengelolaan petty cash pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Desain/Methodologi/Pendekatan – Metode penelitian yang digunakan adalah deskripsi kualitatif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, telaah dokumen dan studi pustaka. Hasil penelitian Pembentukan, pencatatan, penggunaan dan pengajuan dana kas Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya mengikuti aturan dan ketentuan yang berlaku di Universitas Sriwijaya, yaitu dengan mengajukan Rencana Kegiatan dan Anggaran tahunan (RKAT) sebesar jumlah yang dibutuhkan. Pencatatan yang dilakukan oleh Bendahara pengeluaran pembantu (BPP) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya hanya berupa Kas Tunai Manual dan pengisian Sistem Informasi Keuangan (SIMKEU) Universitas Sriwijaya.

Temuan – Pengelolaan Dana kas Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya sudah baik dan sesuai dengan teori yang ada.

Keterbatasan penelitian – terbatas pada objek dan data yang diteliti

Originality/value – mengevaluasi pengelolaan dan pengendalian *petty cash*

Keywords : Evaluasi, Fakultas Ekonomi UNSRI, Petty Cash

ABSTRAK

Research objectives – *This study aims to determine the procedures for establishing, recording, using, and submitting cash funds at the Faculty of Economics, Sriwijaya University, find out how the control and supervision system manages petty cash funds at the Faculty of Economics, Sriwijaya University and evaluate how petty cash is managed at the Faculty of Economics Sriwijaya University*

Design/Methodology/Approach - *The research method used is a qualitative description, with data collection techniques of observation, interviews, document review and literature study. Research results The formation, recording, use and application of cash funds from the Faculty of Economics, Sriwijaya University, follows the rules and regulations that apply to Sriwijaya University, namely by submitting an annual Activity Plan and Budget (RKAT) in the amount required. The recording carried out by the Assistant Spending Treasurer (BPP) of the Faculty of Economics, Sriwijaya University was only in the form of Manual Cash Cash and filling in the Sriwijaya University Financial Information System (SIMKEU).*

Findings – *Management of cash funds from the Faculty of Economics, Sriwijaya University, is good*

and in accordance with existing theory.

Research limitations – *limited to the objects and data studied*

Originality/value – *Evaluating The Management And Control Of Petty Cash*

Keywords : *Evaluasi, Fakultas Ekonomi UNSRI, Petty Cash*

PENDAHULUAN

Cash (kas) merupakan komponen penting dalam siklus operasional suatu organisasi. Setiap organisasi pasti dibentuk bagian kas, dan bagian kas akan dibantu bagian petty cash (kas kecil) yang ditanda tangani oleh petugas pelaksanaan petty cash dan fungsi-fungsi bersangkutan untuk membantu kinerja operasional langsung. Transaksi yang terjadi tidak begitu rumit namun harus melakukan pengelolaan secara baik dan teliti berdasarkan prosedur operasi pelaksanaan dana organisasi yang ada. Pengelolaan dana kas kecil yang tidak memadai atau cenderung buruk dapat mengganggu kelancaran operasional organisasi. Kas kecil merupakan dana khusus yang dibentuk organisasi untuk membiayai pengeluaran organisasi yang sifatnya kecil atau sehari-hari (Wulandari et al, 2021). Kas kecil merupakan sejumlah uang tunai atau kas yang disediakan untuk melayani pembayaran keperluan organisasi yang rutin dan meliputi jumlah yang relative kecil (Atika et al, 2018). Menurut Hidayat (2019), bahwa kas merupakan komponen penting dalam jalannya kegiatan-kegiatan operasional organisasi. Sedangkan Arizona et al (2018), mengatakan kas adalah uang yang disimpan di organisasi atau bank yang setiap saat bisa diuangkan tanpa mengurangi nilainya. Hampir dalam setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas”. Artinya, kas merupakan aset yang paling likuid (paling lancar) yang dipakai untuk membiayai kewajiban finansial organisasi (Barizwan,2003). Dari beberapa pernyataan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa kas adalah alat pembayaran atau pertukaran baik tunai maupun non tunai yang terdapat di bank yang dapat digunakan untuk kegiatan operasional organisasi. Tujuan suatu organisasi menyimpan atau memerlukan kas yakni untuk transaksi (diperlukan dalam pelaksanaan operasi usaha organisasi). Transaksi pengeluaran dalam bisnis organisasi, terjadi dalam jumlah besar maupun kecil (Baridwan, Z. 2003). Dana kas kecil sangat penting pada setiap organisasi, untuk membiayai pengeluaran seperti keperluan perlengkapan kantor, yang dibutuhkan untuk digunakan segera, seperti pembelian materai, pembelian alat tulis kantor, maupun untuk keperluan menjamu tamu, dana konsumsi rapat, dan lainnya yang diperlukan dalam jam operasional organisasi. Akan sangat tidak efektif jika menggunakan cek yang membutuhkan waktu pencairan ke bank lagi. Organisasi harus menentukan batas dalam besarnya jumlah kas kecil dalam satu periode. Mengingat arti pentingnya hal ini, tiap organisasi harus mengimplementasikan sistem pengendalian khusus untuk dana kas kecil agar pengolahannya pun bisa berjalan sesuai prosedur yang sudah ditentukan. Maka dari itu, untuk mengaplikasikan pengendalian yang sesuai terutama pengendalian atas kas kecil, organisasi membutuhkan manajemen yang sistematis agar tercapai pengelolaan yang lebih efektif, dan juga agar tidak terjadinya hal seperti kecurian atau penyelewengan.. Agar organisasi tidak sembarang mengeluarkan uang kas kecil, maka organisasi perlu mengadakan pengawasan pada pengeluaran-pengeluaran kas kecil sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Dengan adanya pengawasan ini akan terkendali dengan baik prosedur yang dijalankan oleh organisasi. Ada dua sistem atau metode pencatatan yang dapat dipakai dalam mengelola dana kas kecil, yaitu metode tetap dan metode berubah. Seperti namanya, jumlah dana kas kecil jika menggunakan metode pencatatan tetap akan selalu tetap di setiap periodenya, sedangkan jika menggunakan metode pencatatan berubah, jumlah dana kas kecil berubah setiap periode karena jumlah tidak ditentukan untuk setiap periode melainkan sesuai kebutuhan dalam satu periode tersebut. Tentunya tiap organisasi memiliki ketetapan dalam jumlah kas kecil yang berbeda-beda, sesuai dengan metode pencatatan apa

yang dipakai dan dilihat pengeluaran-pengeluaran yang terjadi dalam operasi usaha organisasi. Seperti organisasi yang lain, lembaga Perguruan Tinggi misalnya Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya juga memerlukan kas kecil dalam melakukan transaksi operasionalnya yang memerlukan pengeluaran dalam jumlah kecil. Lembaga ini mengurus/mengatur atau bertanggungjawab atas keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Berdasarkan perincian di atas, penulis ingin mengevaluasi bagaimana prosedur dan sistem pengendalian dan pengelolaan dana kas kecil yang dijalankan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

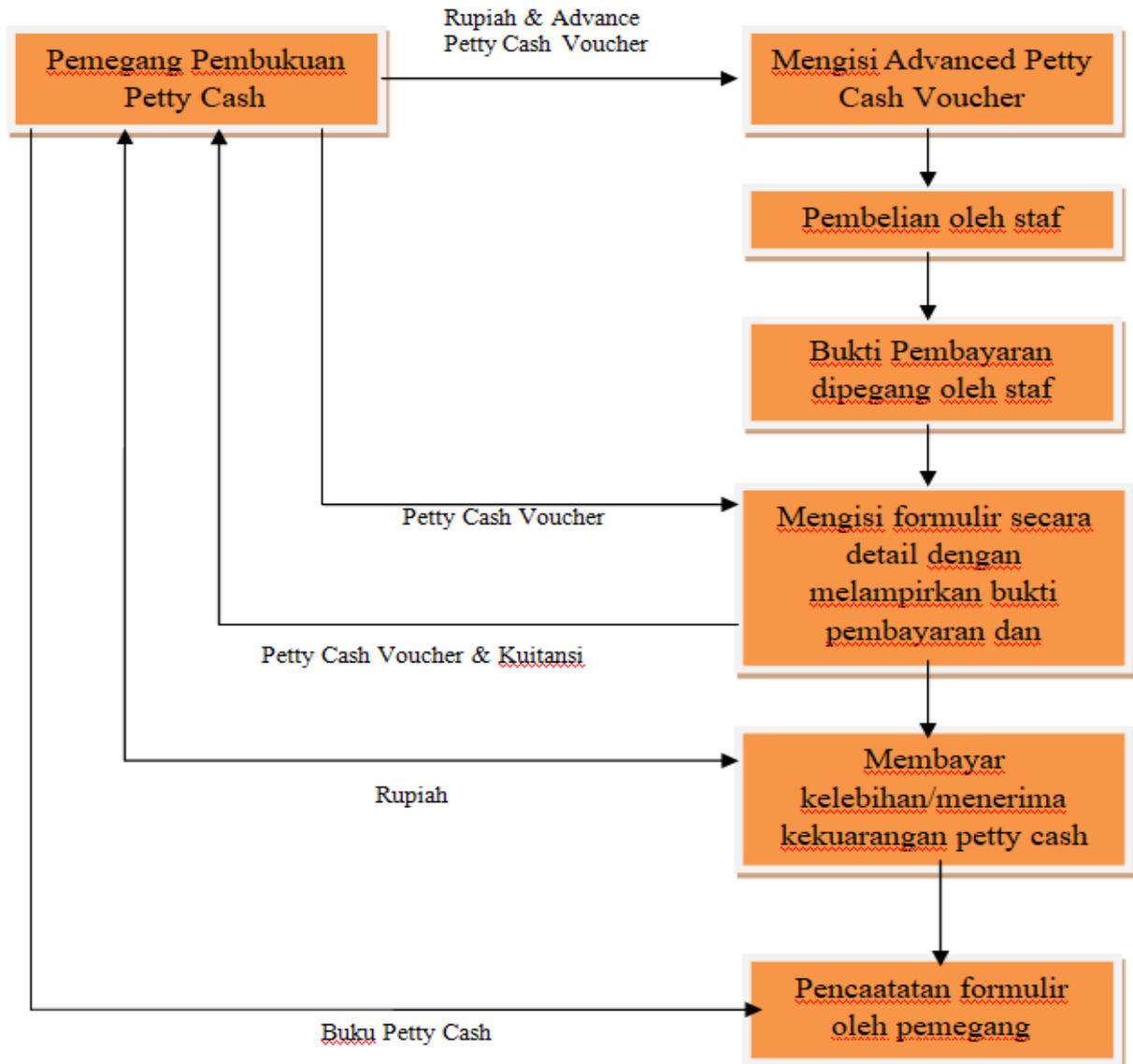
KAJIAN PUSTAKA/LITERATURE REVIEW

Pembentukan Dana Kas Kecil

Pembentukan dana kas kecil diawali dengan jumlah kas tertentu, diman jumlah besaran tersebut berdasarkan kebijakan masing-masing organisasi dengan memperkirakan jumlah kas yang diperlukan untuk pembayaran selama periode tertentu, misalnya satu minggu, dua minggu atau satu bulan. Pengajuan pembentukan dana kas kecil ini harus disetujui oleh pihak yang berwenang, biasanya dalam hal ini adalah manajer keuangan. Setelah pengajuan pembentukan dana kas kecil disetujui, cek ditulis dan diuangkan sebesar jumlah perkiraan. Uang dari cek tersebut kemudian diberikan kepada bagian pemegang kas (Harisson et al (2012).

Pengeluaran Kas kecil

Apabila terjadi pengeluaran pada kas kecil, maka staf yang meminta dana untuk membeli barang yang diperlukan organisasi harus mengisi advance petty cash voucher secara detail. Pada advance petty cash voucher terdapat nomor formulir, tanggal terjadinya pengeluaran, perkiraan, uraian atau keterangan mengenai barang yang dibeli, jumlah pengeluaran dalam rupiah, disetujui oleh pihak yang berwenang dalam pengeluaran kas kecil, tanda tangan penerima uang, tanda tangan yang mengeluarkan uang kas. Format yang sudah terisi diserahkan kepada pihak yang berwenang untuk disetujui terlebih dulu. Apabila format disetujui, pemegang kas kecil memberikan sejumlah uang yang telah tercantum pada advance petty cash voucher. Setelah pembelian barang selesai, maka staf menyerahkan kuitansi pembelian kepada pemegang kas kecil. Harga pembelian barang bisa lebih rendah atau lebih tinggi dari jumlah harga yang diperkirakan. Jika lebih rendah, maka staf harus mengembalikan kelebihan dana tersebut, sedangkan jika harga lebih tinggi maka pemegang kas kecil menambah kekurangannya. Apabila hal tersebut terjadi kasir harus mengisi petty cash voucher berdasarkan nama barang serta harga yang tertera pada kuitansi. Formulir-formulir tersebut kemudian disimpan oleh pemegang kas kecil untuk melakukan pembukuan yang dilengkapi dengan bukti-bukti pembayaran dari pembelian yang dilakukan oleh staf. Bukti pembayaran tersebut digunakan sebagai lampiran saat melakukan pengisian kembali dank as kecil (Nuraida, 2008). Diagram prosedur pengeluaran kas kecil pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alir Prosedur Pengeluaran Kas Kecil (Ida Nuraida, 2008)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dimana dengan memaparkan atau menggambarkan suatu keadaan yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan seperti apa implementasi petty cash (kas kecil) yang diterapkan pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dengan teori-teori, aturan dan kebijakan yang jelas.

Teknik Pengumpulan data, untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di lapangan kerja. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data di lapangan sebagai berikut:

- Observasi, yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.
 - Wawancara, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan informan atau pihak yang berkait. Dalam hal ini adalah bagian-bagian yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan kas kecil/petty cash pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
 - Dokumentasi, merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan analisis terhadap semua catatan dan dokumentasi yang dimiliki oleh organisasi yang terpilih sebagai objek penelitian atau dana dari individu sebagai objek penelitian.
2. Tinjauan kepustakaan (library research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari literatur-literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini dan mengakses website dan situs-situs yang menyediakan informasi yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuisioner menggunakan *Google Form*. Variabel-variabel yang dipakai dalam menyusun pernyataan diantaranya variabel tentang program kesejahteraan pegawai, kepuasan kerja dan juga kinerja pegawai dengan skala *Likert* 1-5. Kuisioner ini dibagikan kepada responden yaitu pegawai *back office* Rumah Sakit Simpang Lima Gumul baik pegawai tetap dan pegawai kontrak yang bekerja diatas 1th. Pembagian *Link Google Form* dilakukan oleh pihak Diklat Rumah Sakit Simpang Lima Gumul yang sebelumnya sudah berkoordinasi dengan peneliti tentang bagaimana mekanisme pengisian dan batas waktu pengisian.

Teknik Analisis

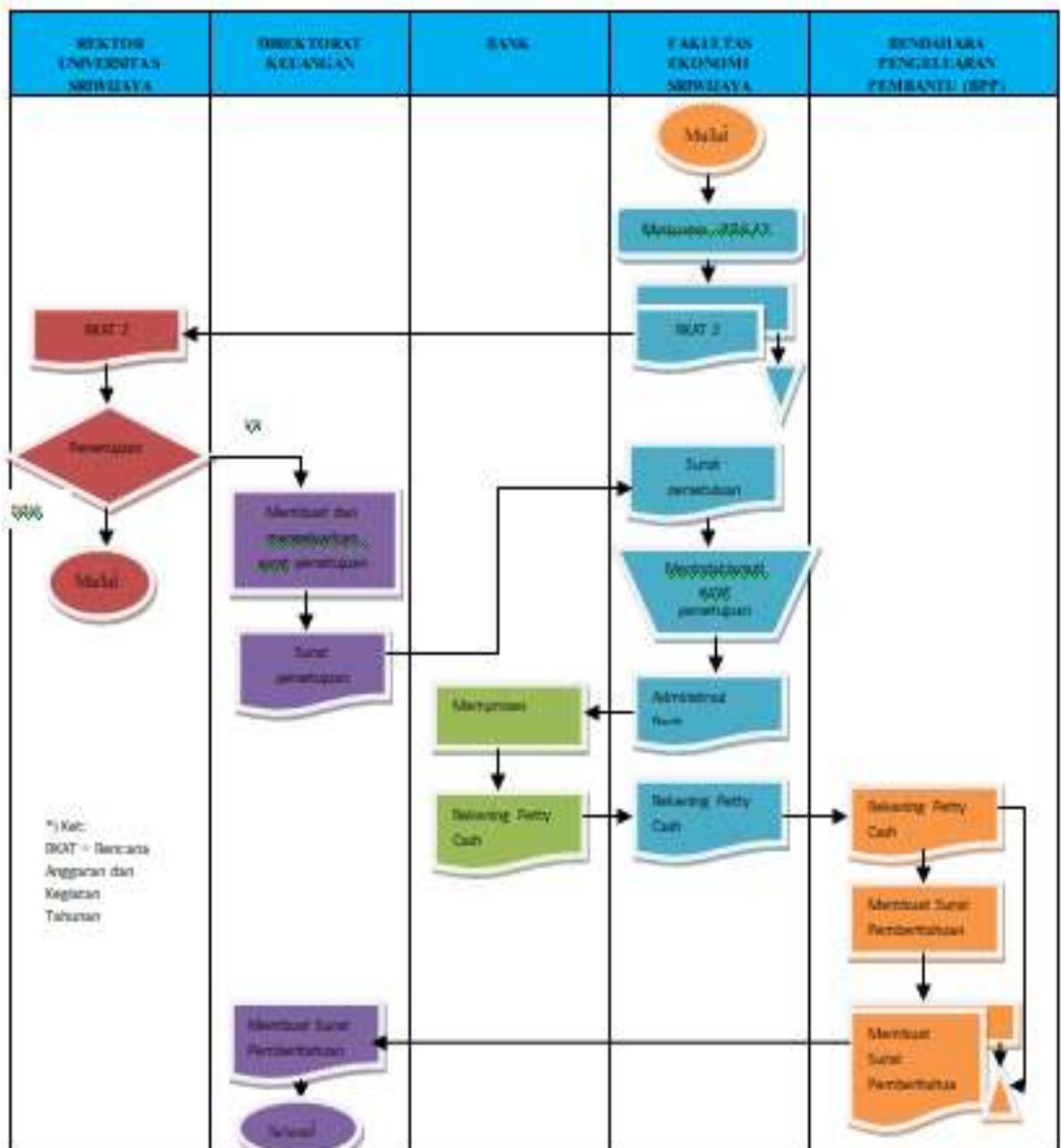
Penelitian ini menggunakan analisis jalur dengan menggunakan program *SPSS*. Adapun di dalamnya terdapat:

- 1) Uji instrumen penelitian yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas
- 2) Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heterokeastisitas
- 3) Analisis jalur dengan menggunakan uji sobel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya menggunakan metode sistem dana tetap, yaitu setiap terjadi uang dari kas kecil tidak langsung di catat akan tetapi menggunakan kas bon. Pengeluaran-pengeluaran yang biasanya dibayar dengan menggunakan dana kas kecil seperti pembelian kertas, pembelian tinta komputer, uang transfortasi, pembayaran rekening listrik, air, telpon dan lain-lain. Dalam pembentukan dana kas kecil, itulah uang yang diserahkan kepada pemegang kas kecil (dalam hal ini dipegang langsung oleh bendahara pengeluaran pembantu) dana tetap dan waktu pengisiannya juga ditentukan. Kasir pemegang dana kas kecil mengeluarkan uang dari kas kecil setelah menerima nota pembelian barang atau tagihan dari bagian umum atau karyawan organisasi dan menggunakan bukti/slip penerimaan atau pengeluaran kas kecil. Adapun batasan jumlah dana yang disediakan untuk pembentukan kas kecil oleh Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya maksimal Rp 200.000.000,

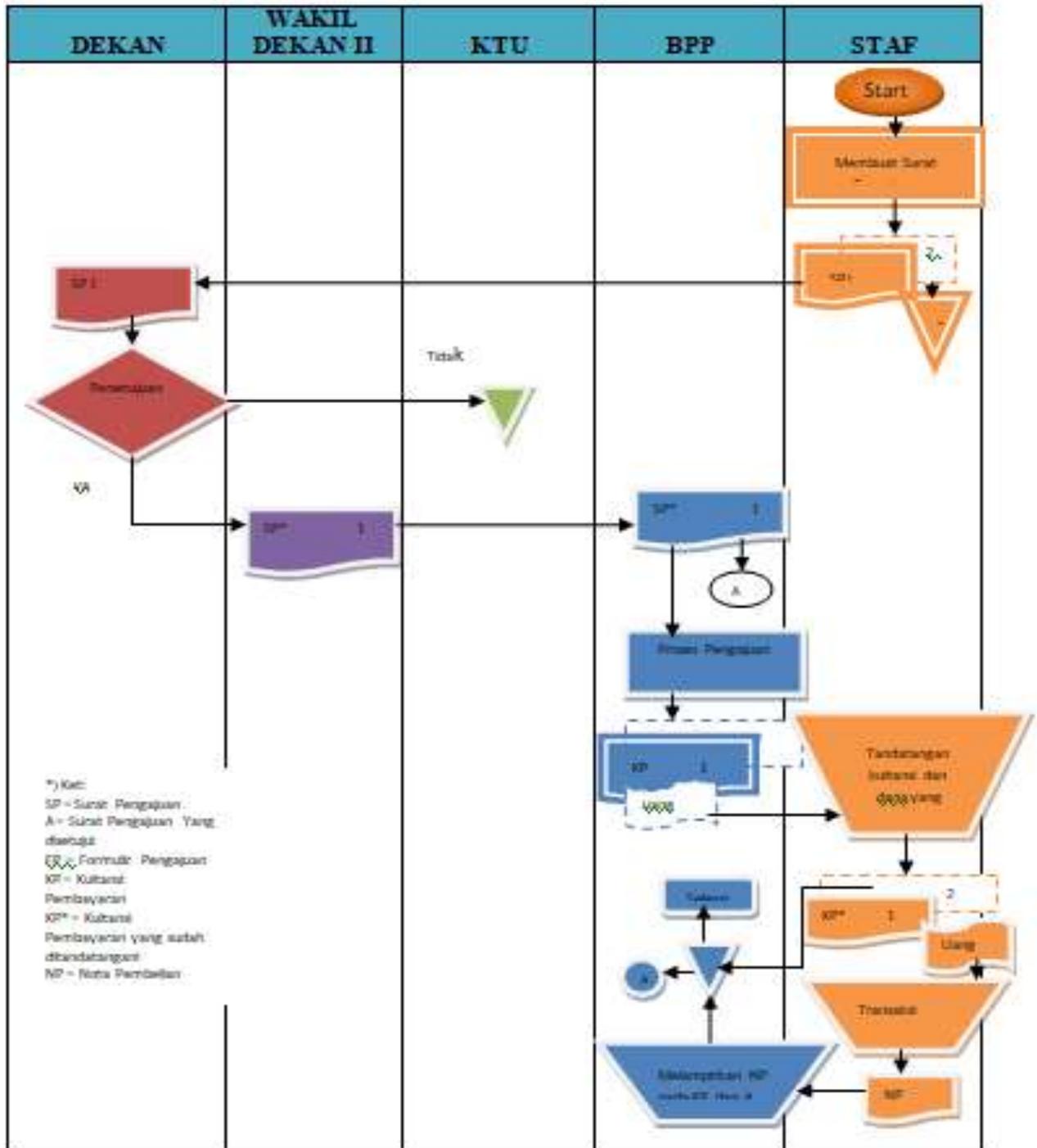
- a. Sistem dan Prosedur Pembentukan Dana Petty Cash Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya



Gambar 2. Diagram Alir Pembentukan Dana Petty Cash Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

b. Sistem dan Prosedur Pengeluaran Dana Kas yang Terencana pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Sistem pembentukan dana kas, baik dana pengeluaran terencana dan tidak terencana pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya telah berdasarkan teori dan aturan-aturan serta ketentuan yang berlaku di Universitas Sriwijaya. Hal ini juga berdasarkan rujukan penelitian Siti Bunga Utama et al (2019), evaluasi pengelolaan dana kas pada Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata IPB, menunjukkan sama dengan alur pada Universitas Sriwijaya dan begitu juga pada Perguruan Tinggi Negeri lainnya.



Gambar 3. Diagram Alir Pengeluaran Dana Kas yang Terencana pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

c. Sistem dan Prosedur Pengeluaran Dana Kas Tidak Terencana pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

- dengan batas dana maksimum yang telah di tetapkan, KTU dan sifatnya hanya menyelesaikan administrasi.
2. Adanya batasan maksimum dan minimum dana brangkas Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya menerapkan adanya batas maksimum dan minimum dana yang tersedia di brangkas. Batas maksimum yang diterapkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Siwijaya yaitu Rp 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah). Sedangkan batas minimumnya adalah sebesar Rp 1 juta (1 juta rupiah). Namun, dalam kenyataannya BPP tidak pernah menyimpan dana sebesar batas maksimum yang diterapkan karena menghindari terjadinya kehilangan ataupun penyalahgunaan oleh pihak dalam atau pihak luar Fakultas.
 3. Hanya BPP yang dapat mengakses keuangan Fakultas Username dan Password Bank yang ditunjuk hanya diakses oleh BPP, sehingga tidak semua staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dapat mengakses website tersebut. Selain itu, password pada brangkas pun hanya diketahui oleh BPP saja
 4. Cek pencairan dana dari rekening Fakultas hanya dapat dipergunakan oleh BPP dan ditandatangani oleh Dekan atau WD II. Dengan adanya penerapan system pengendalian dan pengawasan yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, dapat meminimalisir terjadinya penyalahgunaan ataupun penyelewengan yang dilakukan oleh karyawan terhadap dana kas yang di miliki oleh Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
 5. Perlu dilakukan penggunaan Kartu Kredit Pemerintah (KKP). Dimana penggunaan Kartu Kredit Pemerintah ini bertujuan untuk meminimalisasi penggunaan uang tunai dalam transaksi keuangan negara, meningkatkan keamanan dalam bertransaksi, mengurangi potensi penyimpangan (fraud) dari transaksi secara tunai dan mengurangi cost of fund/idle dari penggunaan uang persediaan (PMK Nomor 196/PMk.05/2018). Penggunaan uang tunai dinilai memberikan resiko kecurangan. Pembuatan kuitansi palsu adalah hal yang bisa dicegah ketika transaksi dialihkan menggunakan system non tunai. Penggunaan kartu kredit pemerintah ini diharapkan sebagai bentuk pengawasan transaksi keuangan pemerintah dengan bantuan perbankan.

KESIMPULAN

Pembentukan, pencatatan, penggunaan dan pengajuan dana kas Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya mengikuti teori, aturan dan ketentuan yang berlaku di Universitas Sriwijaya, yaitu dengan mengajukan Rencana Kegiatan dan Anggaran tahunan (RKAT) sebesar jumlah yang dibutuhkan. Sistem Pengendalian dan pengawasan Dana Kas Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dinilai sudah baik, karena terdapatnya adanya otoritas pihak yang berwenang, serta adanya penetapan batas maksimum dan minimum dana yang tersedia di brangkas dan perlu dilakukan penggunaan Kartu Kredit Pemerintah untuk mengurangi resiko kecurangan dan pembuatan kuitansi palsu ketika di lakukan transaksi diahlikan menggunakan system non tunai.

REFERENSI

- Arizona, N. D., Yulia, & Saputro, R. (2018). Aplikasi Pengolahan Data Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Smk Cahaya Bangsa Kabupaten Kubu Raya. *PILAR Nusa Mandiri*, 14(2), 253–260.
- Atika, L., & Pusung, R. J. (2018). Ipteks Pengelolaan Kas Kecil (Petty Cash) Pada Pt. Pln (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara. *Ipteks Akutansi Bagi Masyarakat*, 2(2), 370–373.
- Baridwan, Z. (2003). *Intermediate Accounting Edisi ke-4*. BPFU UGM. Yogyakarta
- Febriyanti Rizqi Wulandari, Nibras Anny Khabibah.(2021). Analisis Pengelolaan Dana Kas Kecil pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk KCU Magelang. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 4 No 1, Januari 2021 E-ISSN : 2599-3410 | P-ISSN : 2614-3259*
- Harrison, Walter T., Charles T. Horngren, C. William Thomas, Themin Suwardy. 2012. *Akutansi Keuangan Edisi IFRS. Jilid 1*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hidayati, N. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Pengeluaran Kas Atas Pengadaan Proyek Dengan Menggunakan Metode Waterfall. *Paradigma*, XXI(1), 61–68
- Ida Nuraida. 2008. *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Kanisius, Yogyakarta.
- Siti Bunga Utami, Diah Wahyuningsih.(2015). Evaluasi Pengelolaan Dana Kas Pada Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan Dan Ekowisata Ipb. <https://www.google.com/search?q=EVALUASI+PENGELOLAAN+DANA+KAS+PAD+A+DEPARTEMEN++KONSERVASI+SUMBERDAYA+HUTAN+DAN+EKOWISAT> A. (Diakses 3 Maret 2022)
-, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 196/PMK.05/2018 tentang Tata Cara Pembayaran dan Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah. <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/kotabumi/id/informasi-umum/publikasi-djpb/kartu-kredit-pemerintah-kkp.html> (diakses, 4 Juli 2022)